

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun Oleh

Nama : Nila Puspitasari

NIM : 3201409007

Prodi : Pendidikan Geografi

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.

NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.

NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP Negeri 3 Ungaran. Laporan ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir kegiatan PPL 2, yang berisi tentang rangkuman kegiatan penulis sebagai mahasiswa praktikan selama mengajar dan juga disertai dengan lampiran-lampiran mengenai berbagai hal yang mendukung kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Pratondo Jati Susilo, S.Pd selaku kepala SMP N 3 Ungaran yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
4. Drs. Sugiarto, M.Pd, selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
5. Dra. Erni Suharini, M.Si. , selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
6. Drs. Agustinus Lorensius, selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.

7. Sumanta, S.Pd selaku guru pamong dan pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru dan teladan yang baik.
8. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, atas kerjasama yang Indah dan tidak akan pernah terlupakan.
10. Ayah dan ibu yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Fungsi	3
D. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian	5
B. Dasar	5
C. Tujuan	6
D. Fungsi	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Pelaksanaan	7
1. Waktu	7
2. Tempat	7
3. Tahapan Kegiatan	7
4. Materi Kegiatan	8
5. Proses Bimbingan	9
6. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
B. Hasil Pelaksanaan	10
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompoten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang professional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikann tidak boleh bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan. Karena sebagaimana kita ketahui bersama, teori yang tidak berjalan bersama praktik langsung dilapangan akan sama dengan nol besar.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional

adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan madrasah terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I berupa observasi pengenalan lapangan di sekolah latihan (SMA, MA, SMK, SMP, MTs). PPL II berupa praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

B. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

C. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jalan Patimura 1-A Ungaran.

3. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan Lapangan

SMP 3 Ungaran terletak di dekat jalan raya Gunung Pati- Ungaran. Letak yang strategis yang terletak dikawasan ramai namun sejuk. Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMP Negeri 3 Ungaran. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses pembelajaran di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

- a. Wawancara
- b. Observasi dan orientasi tempat latihan.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
- d. Observasi proses pembelajaran
- e. Pengajaran terbimbing
- f. Pengajaran mandiri.

5. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Sebelum masuk kelas, praktikan membuat RPP untuk sesuai dengan bimbingan guru pamong, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

a. Faktor pendukung :

- Dalam menerima mahasiswa praktikan SMP Negeri 3 Ungaran menerima dengan baik.
- Letak dari SMP Negeri 3 Ungaran yang strategis dekat jalan raya sehingga mudah di jangkau.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi yang cukup lengkap dari guru pamong yang sangat mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.
- Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong,

sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.

- Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.

b. Faktor Penghambat :

- Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan, misalnya saja masih terbatasnya LCD untuk media pembelajaran
- Lab. IPS masih kurang maksimal untuk dimanfaatkan
- Masih adanya siswa yang kurang menghargai keberadaan guru praktikan.

B. Hasil Pelaksanaan

Praktikan pada dasarnya tugasnya adalah mengajar. Dengan membuat rencana yang jelas, mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan baik dan akan bisa menjadi seorang guru yang professional sesuai dengan tuntutan yang ada. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya telah terlampir.

Selain juga calon guru dituntut untuk dapat menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar.hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai maka terlebih dahulu berdoa, kemudian mengabsen siswa. Kemudian menginjak materi yang akan diajarkan,akan tetapi sebelumnya mengupas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Memberikan materi kompetensi kepada peserta didik dengan berbagai macam cara dan variasi agar siswa didik tidak bosan dan juga dapat termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, maka praktikan akan memberikan materi pelajaran secara jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dari materi yang lebih mudah terus meningkat ke materi yang lebih sulit. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menangkap materi secara jelas dan terarah. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain yaitu ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar ini untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, maka praktikan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah salah satu unsure penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajarkarena dapat memberikan motivasi pada siswa agar meningkatkan usaha belajarnya.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan maka hendaknya seorang guru mengadakan variasi dalam penyampaian materi. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media dalam mengajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikan akan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan kelas sebaik mungkin,

disamping itu juga menciptakan serta memelihara kondidisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang terjadi pada saat pelaksanaan proses belajar.

8. Keterampilan mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas maka mahasiswa PPL ini diharapkan untuk selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran telah berjalan dengan lancar. Banyak kesan yang dapat didapatkan dari SMP Negeri 3 Ungaran dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran hendaknya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah SMP 3 Ungaran dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMP Negeri 3 Ungaran agar sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran dan siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran, dengan maksud agar saran tersebut dapat membangun dan diharapkan bias menjadi pemacu bagi semuanya agar bias menjadi lebih baik lagi dari keadaan yang sekarang :

1. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
3. Untuk SMP 3 Ungaran hendaknya proses bimbingan lebih ditingkatkan lagi, hubungan baik antara mahasiswa praktikan dan warga sekolah yang sudah terjalin baik agar dapat dijaga sehingga dapat berkesan walaupun waktu PPL telah selesai.
4. Kepada SMP 3 Ungaran upaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
5. Untuk UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.